Kenali Kanker Neuroblastoma dan Gejalanya

Biotizen tentu tidak asing dengan kanker yang menjadi penyakit mematikan dengan berbagai jenis dan gejala. Namun, apakah Biotizen tau tentang salah satu jenis kanker langka yang mematikan bagi anak dan tetap dapat terjadi pada orang dewasa?

Kanker Neuroblastoma memang jarang didengar dibandingkan kanker lainnya, namun jenis langka ini ada dan berbahaya. Neuroblastoma merupakan kanker langka yang berkembang dari neuroblast atau sel-sel saraf yang belum matang dan sering menyerang anak-anak. Pada umumnya, neuroblast tumbuh dan berkembang menjadi sel saraf, namun neuroblastoma malah membentuk benjolan dengan bentuk tumor yang padat. Kanker ini juga berkembang dan menyebar dengan cepat.

Neuroblastoma dapat menyerang jaringan saraf, mulai dari tulang belakang, leher, dada, perut, atau panggul. Kondisi ini kerap kali menyerang bayi yang baru lahir, namun berkembang saat usianya lebih tua, sekitar 2-4 tahun. Selain itu, kanker langka ini dapat menyebar dengan cepat ke berbagai organ lain, seperti kelenjar getah bening, hati, kulit, tulang, sumsum tulang, maupun paru-paru. Dengan adanya gejala di atas, yuk simak gejala kanker neuroblastoma berikut ini:

Neuroblastoma di perut:

- Sakit perut yang berkepanjangan
- Kulit yang terasa keras ketika disentuh
- Munculnya diare dan sembelit

Neuroblastoma di dada:

- Nyeri dada yang berkepanjangan
- Sesak nafas yang disertai mengi

- Perubahan ukuran pupil dan penurunan pada kelopak mata

Neuroblastoma di saraf tulang belakang

- Tubuh terasa lemah
- Pincang
- Terjadinya kelumpuhan
- Adanya gangguan buang air kecil maupun besar

Selain pada gejala yang terjadi pada salah satu bagian dalam tubuh seperti perut, dada, maupun sumsum tulang belakang, penderita biasanya mengalami keluhan lain seperti:

- Demam
- Nyeri punggung berkepanjangan
- Turunnya berat badan secara drastis
- Nyeri tulang
- Adanya benjolan di bawah kulit
- Bola mana yang menonjol dari rongga (proptosis)
- Adanya lingkaran hitam seperti memar di sekitar mata

Neuroblastoma menjadi kanker yang berbahaya bagi anak anak maupun dewasa. Pada hari kanker sedunia, hal ini menjadi pengingat bagi kita untuk selalu menjaga kesehatan dan kebugaran. Untuk itu, kenali gejala penyakit langka ini dan apabila terdapat kondisi maupun gejala yang serupa, kunjungi dokter untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut.

Referensi:

Kemenkes. 2022. Neuroblastoma.

Mayoclinic. 2022. Neuroblastoma cancer.